

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang diberikan kepada anak hendaknya pendidikan yang layak untuk anak yakni pendidikan yang dapat membentuk karakter-karakter anak. sehingga anak dapat mengembangkan kemampuan dan pengetahuan secara optimal. Pendidikan tidak hanya diberikan oleh guru. tetapi pendidikan juga dapat di berikan oleh orang-orang yang ada di sekitar. Pendidikan tidak hanya untuk mengembangkan kemampuan dan pengetahuan anak. tetapi pendidikan juga dapat menjadikan anak lebih bertanggung jawab, memiliki moral dan etika. Bentuk-bentuk pendidikan merupakan tempat dimana anak dapat menerima sesuatu yang akan memberikan pengaruh terhadap perkembangannya. Dimana terdapat tahap-tahap pendidikan yang telah ditetapkan berdasarkan kemampuan yang akan dikembangkan pada anak didik.

Begitu banyak diketahui bahwa pendidikan di indonesia saat ini tidak sepenuhnya menerapkan sistem-sistem pengajaran yang semestinya harus dikembangkan. Akibatnya pendidikan hanya menjadi komoditas belaka. Sehingga itu dapat menyebabkan permasalahan pada perkembangan anak. Oleh karena itu perlu diketahui bahwa pendidikan sangat penting dan diperlukan dalam kehidupan. khususnya bagi anak. Jika pendidikan tidak terapkan pada anak maka akan sangat berpengaruh pula terhadap perkembangannya. Pembelajaran pendidikan anak usia dini diharapkan dapat menerapkan esensi bermain yang pembelajarannya disusun sehingga mengembirakan dan demokratis dengan tujuan agar perkembangan jasmani dan rohani anak dapat berkembang baik serta dapat meningkatkan semua potensi anak dalam bermain terutama dalam bermain kooperatif.

Bermain kooperatif merupakan salah satu cara untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki anak. Akhtivitas pembelajaran harus dilakukan melalui kegiatan bermain sambil belajar, sehingga anak-anak akan lebih merasa

senang dan tidak bosan. Sehingga pembelajaran akan tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Craig dan Kermis dalam Kibtiyah (2006:69) menyatakan bahwa bermain kooperatif adalah sebuah permainan anak-anak yang mencakup berbagai barang-barang selama waktu periode tertentu, mengikuti peraturan yang dibuat, menyelesaikan perselisihan, saling membantu sesama dan kelompok serta berbagai peran.

Hal ini mengandung makna bahwa bermain kooperatif ialah permainan yang melibatkan sekelompok anak, dimana setiap anak mendapatkan peran dan tugas masing-masing yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan bersama dalam satu permainan yakni permainan lego.

Dunia anak adalah dunia bermain. Dan sebagai orang tua, ada baiknya memilihkan mainan yang bisa menjadi sarana belajar anak. Salah satunya adalah lego. Lego sendiri sebenarnya adalah sebuah merek dari permainan berjenis bongkar pasang. Anak-anak dapat mewujudkan imajinasinya ke dalam bentuk 3D dengan cara menggabungkan blok-blok yang tersedia.

Permainan lego adalah sejenis alat permainan bongkah plastik kecil, bongkahan serta kepingan lain bisa disusun model apa saja serta memiliki warna yang berwarna-warni, memiliki ukuran berbeda, ukuran dan berjumlah banyak. Permainan Lego merupakan sejenis alat permainan bongkah plastik kecil yang dapat disusun dan bongkar pasang menjadi bangunan atau bentuk lainnya. Lego termasuk permainan konstruktif atau bangun membangun yang meningkatkan kecerdasan dan kreativitas anak

Kenyataan yang ditemukan di lapangan berdasarkan hasil observasi bahwa ada sebagian anak yang kurang dalam bermain kooperatif . Hal ini di karenakan anak tersebut kurang diberikan arahan yang baik sehingga anak mengalami kesulitan dalam bermain kooperatif

Dari data yang dihimpun di TK kartika Desa Moutong Kecamatan tilongkabila Kabupaten Bone Bolango ada beberapa masalah yang terjadi pada anak. Salah satunya yakni masalah yang berkaitan dengan kemampuan dalam bermain kooperatif. masalah tersebut harus diatasi dengan cara memberikan

arahan ataupun bimbingan yang baik kepada anak agar perkembangan anak tersebut dapat berkembang sesuai yang diharapkan dan juga perkembangan anak akan meningkat. Dalam hal ini juga perlu diterapkan berbagai macam permainan kooperatif agar seluruh perkembangan anak akan meningkat. Terutama pada permainan lego.

Berdasarkan kondisi ini peneliti berkeyakinan bahwa anak yang kurang dalam bermain kooperatif tersebut seharusnya diberi pengajaran yang lebih efektif agar anak akan lebih aktif dalam bermain kooperatif. Dengan alasan inilah peneliti mengangkat judul penelitian deskriptif tentang “Deskripsi Bermain Kooperatif dalam Permainan Lego Pada Anak Kelompok B di TK Kartika Desa Moutong Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango”

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Deskripsi Peran Bermain Kooperatif dalam permainan lego Pada Anak di TK Kartika Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango ?”

1.3 Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peran Bermain Kooperatif dalam permainan lego pada anak di TK Kartika Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Manfaat secara teoritis penelitian ini adalah menambah teori dan pengetahuan tentang bermain kooperatif dan permainan lego
- b. Sebagai bahan kajian untuk mengetahui pentingnya memahami perilaku anak bermain kooperatif dalam permainan lego
- c. Manfaat bagi peneliti lain adalah dapat di gunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian tentang bermain kooperatif dan permainan lego

1.4.2 Manfaat praktisi

a. Anak

Membantu anak dalam mengembangkan potensinya melalui bermain kooperatif dalam permainan lego

b. Guru

Mampu membantu guru dalam menciptakan pembelajaran melalui bermain kooperatif serta dalam permainan lego

c. Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan bagi pengelola PAUD dalam upaya dalam menerapkan pembelajaran melalui bermain kooperatif dalam permainan lego